

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Melalui proses penciptaan karya seni lukis dengan judul "Boneka sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis dengan Pendekatan Simbolik", penulis menyimpulkan bahwa boneka bukan sekadar benda mainan yang identik dengan dunia anak-anak, tetapi juga dapat merepresentasikan simbol emosional yang mendalam bagi individu, terutama dalam kaitannya dengan pengalaman batin, kenangan masa kecil, keterikatan emosional, hingga perasaan kehilangan dan kesepian.

Boneka sebagai objek utama dalam karya ini diolah secara visual menggunakan pendekatan simbolik untuk menyampaikan kondisi emosional seseorang secara tidak langsung. Penggunaan gaya *naïve art* menjadi pendekatan yang tepat untuk menggambarkan keterhubungan antara dunia anak-anak dan dunia batin orang dewasa. Pendekatan ini tidak hanya menghadirkan kesan visual yang sederhana dan ekspresif, tetapi juga memunculkan kontras makna yang dalam antara kepolosan bentuk dan kompleksitas emosi yang diwakilinya. Selain itu, penggunaan teknik mix media juga menjadi elemen ekspresif yang memperkuat penyampaian emosi dalam karya ini, khususnya terhadap boneka sebagai objek simbolik. Melalui perpaduan berbagai media seperti cat akrilik, cat air, cat minyak, crayon, spidol, kapur, dan charcoal, tercipta lapisan visual yang merefleksikan kompleksitas emosi, mulai dari perasaan lembut dan nostalgik, hingga amarah dan kekosongan batin.

Dalam tugas akhir ini, karya-karya yang dihasilkan merupakan refleksi dari bagaimana manusia seringkali menggunakan benda-benda tertentu, seperti boneka, sebagai media pelampiasan atau pelindung emosional. Dengan menggunakan boneka sebagai simbol utama dalam lukisan mereka, penulis berhasil mengeksplorasi hubungan emosional yang universal dan bersifat personal.

Hasil dari keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa simbol dalam seni lukis memiliki kemampuan untuk menjembatani ekspresi yang tidak dapat diungkapkan secara verbal. Karya-karya ini diharapkan dapat berfungsi sebagai cara yang jujur dan menyentuh untuk berbicara tentang peran simbolik objek sehari-hari dalam kehidupan emosional manusia.

5.2 SARAN

Tema boneka sebagai simbol emosional memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan. Pencipta disarankan untuk terus mengeksplorasi simbolisasi boneka dari berbagai perspektif, baik psikologis, sosial, maupun budaya. Pendekatan ini dapat memperkaya makna dan memungkinkan karya lebih relevan dengan pengalaman kolektif masyarakat.

Teknik *naïve art* dan penggunaan media campuran (mixed media) telah berhasil merepresentasikan emosi secara ekspresif dalam karya ini. Namun, ke depan, pencipta diharapkan terus melakukan eksperimen media untuk menciptakan pengalaman visual yang lebih imersif dan menyentuh.

Dalam proses penyajian karya ini, terdapat keterbatasan ruang galeri yang menyebabkan hanya dua karya utama yang dapat dipamerkan. Meski begitu, karya-karya tersebut tetap mampu merepresentasikan keseluruhan konsep tentang kedekatan emosional seseorang terhadap boneka. Ke depan, jika ada kesempatan pameran dengan ruang yang lebih luas, karya-karya lainnya yang telah dibuat dapat ditampilkan secara utuh agar narasi emosional dan simbolik bisa tersampaikan secara menyeluruh.

Proses penciptaan karya memerlukan manajemen waktu yang matang, terutama dalam tahap eksplorasi, pengrajan visual, dan penyajian akhir. Pencipta diharapkan dapat terus mendokumentasikan proses kreatif secara menyeluruh agar menjadi arsip pribadi, bahan refleksi, serta referensi dalam praktik berkarya di masa mendatang.